

Pembinaan kemahiran berbahasa arab pada santri tpq qurrata a'yun boyolali

Barid Syamsiyah
Prodi PBA, FTIK UIN Salatiga

barid.syamsiyah@iainsalatiga.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out the development of Arabic proficiency in TPQ Qurrata A'yun Boyolali Students as well as the effects of fostering Arabic proficiency in TPQ Qurrata A'yun Boyolali students. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection methods through observation, interviews and documentation. Analysis of research data using source data reduction, data presentation and conclusion. The result showed that the development of arabic language proficiency of the TPQ Qurrata A'yun students was divided into two, namely the development of reading and writing skills using the game method and arabic songs. The game method includes playing in bold letters, connecting letters and composing verses. While the song method is the translation of the names of the letters in juz 30. The positive impact of fostering Arabic proficiency is that students are able to read Iqra' and the Koran with good and correct rules, students are able to translate some of the names of letters in juz amma, namely letters an-nas to letters ad-dhuha, students are able to write the names of letters in Arabic, student are increasingly enthusiastic about learning arabic through learning the Qur'an.

Keywords: Coaching, Reading Skills, Writing Skills, TPQ

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pembinaan kemahiran berbahasa arab pada santri TPQ Qurrata A'yun serta dampak-dampak dari pembinaan kemahiran berbahasa arab pada santri TPQ Qurrata A'yun Boyolali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kemahiran berbahasa arab santri TPQ Qurrata A'yun terbagi menjadi dua yaitu pembinaan kemahiran membaca dan menulis dengan menggunakan metode permainan dan lagu-lagu bahasa arab. Metode permainan meliputi permainan menebalkan huruf, menyambung huruf dan menyusun ayat. Sedangkan metode lagu yaitu terjemah nama-nama surat dalam juz 30. Adapun dampak positif pembinaan kemahiran berbahasa arab yaitu santri mampu membaca Iqra' dan al-Quran dengan kaidah yang baik dan benar, santri mampu menterjemahkan sebagian nama-nama surat dalam juz amma yaitu surat an-nas sampai surat ad-dhuha, santri mampu menulis nama-nama surat dalam bahasa arab santri semakin semangat untuk belajar Bahasa arab melalui pembelajaran al-Qur'an.

Kata kunci: Pembinaan, Maharah Qiro'ah, Maharah Kitabah, TPQ

1. Pendahuluan

Pembinaan kemahiran berbahasa arab ditujukan kepada santri tingkat pemula/*mubtadi'in*. Tingkat pemula adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa arab, dan biasanya materi yang paling cocok adalah menghafalkan mufrodat, percakapan sederhana,

mengarang terarah (*insya' muwajjah*) yang dimulai dari mengarang huruf, kata dan kalimat (Zulkarnaini & Fahrurrazi, 2019).

Pengenalan Bahasa Arab sejak dini pada anak sangat penting untuk dilakukan. Hal ini senada dengan penelitian (Faridah, 2017) bahwa pengenalan bahasa arab sejak dini membawa dampak baik bagi anak agar memiliki kesiapan pada ranah keterampilan berbahasa dalam aspek pergaulan yang lebih luas. Pembinaan bahasa arab sejak kecil juga dilakukan agar anak mengenal dan mengetahui bahasa arab tidak sesulit yang difikirkan (Fawzani & Nurjannah, 2022).

Al-Quran menjadi salah satu sumber ilmu dalam mempelajari Bahasa Arab. Memahami kaidah dasar Bahasa Arab menjadi bekal untuk memahami Al-Qur'an serta makna kosakata secara baik dan benar (Suryaningrat & Rahman, 2020). Pengenalan membaca dan menulis menjadi modal dasar pengetahuan Bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran al-Quran. Membaca sebagai tahap awal santri dalam mengenal huruf-huruf arab (hijaiyah), adapun tahap selanjutnya para santri dibekali dengan kemahiran menulis dengan berbagai ragam kaidahnya agar antara pengucapan dan penulisan sesuai. Hal ini membutuhkan pembinaan khusus agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan baik dan benar. Dengan demikian, pembinaan kemahiran berbahasa arab menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Diantara tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa (Hermawan, 2011) yakni menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qiroah*), dan menulis (*Kitabah*), hal ini menjadi problem bagi pelajar, dimana seorang pelajar baru dapat dikatakan mahir berbahasa Arab jika telah menguasai empat keterampilan berbahasa. Menurut (As-Syafa'ah, 2016) kemahiran berbahasa vokal meliputi kemahiran membaca dan berbicara sedangkan kemahiran nonvokal meliputi kemahiran mendengar dan kemahiran menulis.

Fokus dalam pembelajaran kemahiran berbahasa adalah peserta didik mampu menggunakan atau mempraktekkan langsung bahasa yang sedang dipelajarinya (Suja'i, 2018). Beberapa kemahiran tersebut terlihat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-quran yaitu melafalkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidahnya (Ningrum et al., 2020). Pembelajaran membaca dan menulis diaplikasikan pada pembelajaran tahfidz sebagai salah satu aktifitas para santri dengan unsur kemahirannya yaitu kemahiran membaca dan menulis.

TPQ bertujuan untuk memberikan wawasan agar santri bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (Kusuma, 2018). TPQ Qurrata A'yun adalah salah satu Taman Pendidikan Al-Quran yang berada di Dusun Kleben, Simo, Boyolali. Dusun yang terdiri dari dua RT yang hanya memiliki satu masjid sebagai tempat ibadah dan kegiatan keagamaan yang lain. TPQ ini dirintis menjadi harapan cikal bakal berdirinya pondok pesantren tahfidz di masa yang akan datang. Tujuannya adalah agar memberikan efek positif dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya berharap agar anak-anak mampu memiliki pengetahuan tentang membaca, menghafal dan menulis al-quran dan bisa mengamalkannya kepada generasi mendatang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara dan observasi pada santri TPA Qurrata A'yun Dusun Kleben Desa Simo Kabupaten Boyolali, diperoleh data sebagai berikut:

1. Santri hanya menghafal surat-surat pendek pada juz 30 secara *istima'* (menyimak) dari ustadz.
2. Santri belum bisa mengidentifikasi nama-nama surat juz 30.

3. Santri belum mengetahui terjemah nama-nama surat juz 30.
4. Santri hanya belajar menulis huruf hijaiyah dengan mencontoh tulisan ustadz di papan tulis.
5. Semangat santri mulai pasang surat mengingat kategori surat ada yang panjang dan pendek.

Berdasarkan pemaparan latarbelakang di atas, untuk itu perlu dilakukan penelitian pembinaan kemahiran berbahasa Arab perlu diajarkan pada pendidikan nonformal yaitu santri TPQ agar mampu memiliki kemampuan membaca, menghafal Al-Qur'an dan belajar Bahasa Arab.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian. sumber primer dalam penelitian ini meliputi pengurus, pengajar serta santri TPQ Qurrata A'yun Boyolali. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Pembinaan kemahiran berbahasa arab pada santri TPQ Qurrata A'yun Boyolali terbagi menjadi 2 pembinaan:

- 1) Pembinaan Kemahiran Membaca (Qiro'ah)

Pembinaan ini dilakukan dengan menggunakan metode iqra' yang menekankan pada latihan membaca (Aliwar, 2016) yaitu santri tingkat dasar mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan berlatih membaca huruf-huruf dan kata melalui buku iqra'. Sedangkan santri yang sudah Al-Qur'an dilatih untuk mengembangkan kemahiran tersebut dengan membaca dan menghafal al-Qur'an dalam juz 'amma (juz 30) mulai surat an-nas s.d surat an-naba'. Menurut (Effendy, 2009) ada dua unsur dalam pengajaran membaca: *pertama*, Mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Dalam pembinaan membaca, selain dengan menggunakan metode Iqra' santri juga dibina dengan menggunakan metode permainan menyusun ayat. Permainan ini bertujuan agar setiap santri mampu membaca dan menyusun surat sesuai dengan surat yang telah dihafal.

kedua, menangkap arti/makna kosakata. para santri diajarkan memahami arti nama-nama surat dengan menterjemahkan kosakata arab nama awal surat. Pengenalan terjemah kosakata tersebut dengan metode lagu dengan tujuan agar setiap santri mampu membaca dan menterjemahkan nama-nama surat. Seperti dalam contoh berikut:

Lagu Nama-Nama Surat

Bagian 1

An-nas manusia

Al-falaq waktu subuh

Al-ikhlas memurnikan keesaan Allah

Al-lahab gejolak api

An-nashr pertolongan

Al-kafirun 2x orang-orang kafir

Bagian 2

Al-Kautsar itu nikmat yang banyak

Al-ma'un artinya barang-barang yang berguna

Quraishy suku quraishy

Al-fil itu gajah
Al-humazah pengumpat
Al-'ashr demi masa

Bagian 3

At-takatsur itu bermegah-megahan
Al-qori'ah itu artinya hari kiamat
Al-'adiyat itu kuda yang berlari kencang
Al-zalzalah 2x kegoncangan

Bagian 4

Al-bayyinah itu artinya bukti yang nyata
Al-qadr kemulyaan
Al-'alaq segumpal darah
At-tin buah tin
Al-insyirah melapangkan
Ad-dhuha 2x waktu dhuha

2) Pembinaan Kemahiran Menulis (Kitabah)

Diantara unsur pengajaran menulis yaitu Kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan (Effendy, 2009). Pembinaan ini dilakukan melalui aspek membentuk huruf dan menguasai ejaan serta berlatih menyambung huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata. Untuk mengembangkan kemahiran tersebut santri berlatih menulis melalui permainan menyusun dan menyambung huruf sesuai petunjuk yang telah diajarkan. Santri terlihat mulai terampil dalam membentuk dan menyambung huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan menyusunnya menjadi kata yaitu nama-nama surat an-nas sampai dengan surat ad-dhuha. Pembinaan kemahiran menulis dilakukan dengan menggunakan metode permainan yaitu menulis huruf dan menyusun kata. Permainan ini bertujuan untuk melatih kemahiran menulis santri dari membentuk huruf dan menyambungny menjadi kata bermakna. Seperti dalam contoh berikut:

ا - ل - ك - و - ث - ر

menjadi

الكوثر

b. Dampak-dampak adanya pembinaan Kemahiran Berbahasa Arab pada Santri TPQ Qur'ata A'yun Boyolali

Dari hasil penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi menjelaskan bahwa, dampak-dampak positif adanya pembinaan kemahiran berbahasa arab meliputi:

- 1) Santri mampu membaca Iqra' dan al-Quran dengan kaidah yang baik dan benar
- 2) Santri mampu menterjemahkan sebagian nama-nama surat dalam juz amma yaitu surat an-nas sampai surat ad-dhuha
- 3) Santri mampu menulis nama-nama surat dalam bahasa arab
- 4) santri semakin semangat untuk belajar Bahasa arab melalui pembelajaran al-Qur'an.

4. Kesimpulan

Pembinaan kemahirann berbahasa arab dapat dikenalkan melalui lembaga nonformal yaitu taman pendidikan al-Qur'an (TPQ). Pembelajaran kemahiran berbahasa arab ini melalui pembelajaran membaca dan menulis atau baca tulis al-Qur'an (BTQ). Pengenalan bahasa arab dalam kemahiran ini dilakukan dengan metode permainan dan lagu sehingga siswa lebih bersemangat dan senang untuk mengenal bahasa arab melalui al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Aliwar. (2016). PENGUATAN MODEL PEMBELAJARAN BACA TULIS QURAN DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN ORGANISASI (TPA). *Al-Ta'dib*, 9(1), 21–37.
- As-Syafa'ah, D. (2016). تكوين المهارات اللغوية في المعهد السلفي و الحديث. *At-Tadris*, 4(1). Effendy, A. F. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat Malang.
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. *Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini*, 411–419.
- Fawzani, N., & Nurjannah, N. (2022). Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab melalui Game Edukatif di TKA/TPA. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 160–166. <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/PN/article/view/2676>
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Y. (2018). MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ / TPA. 5(1), 46–58.
- Ningrum, A. P., Dewi, N., Apriyanti, I., & Rahmadhani, R. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur ' an Tambunan : Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur ' an. *Ihyaul 'Arabiyyah*, 6, 51–56.
- Suja'i. (2018). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Walisongo Press.
- Suryaningrat, E., & Rahman, B. A. (2020). Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Bengkulu. *Manhaj*, 9(1), 23–36.
- Zulkarnaini, & Fahrurrazi. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK-ANAK TINGKAT DASAR PADA PROGRAM PEMBINAAN DESA TERTINGGAL. *Ibrah*, 0(1), 1–12.